

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan penulis tentang implementasi pendidikan inklusi di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran siswa inklusi mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Ngasem Kediri menggunakan pendampingan lepas yang dimana siswa inklusi sudah dianggap mampu, untuk siswa inklusi yang masih dalam tahap pendampingan sesekali yaitu siswa inklusi yang mengalami kesulitan tetapi sudah bisa mengikuti pembelajaran dan untuk pendampingan penuh diperuntukan siswa yang belum mampu mengikuti pembelajaran dan masih mengalami kesulitan saat beradaptasi. Tujuan dari sistem tersebut untuk membangun kemandirian siswa dan efektivitas pembelajaran bagi siswa inklusi.
2. Metode pembelajaran PAI pada kelas inklusi dengan menggunakan metode tutor sebaya yang dimana siswa yang kemampuannya lebih menjadi pemateri atau menjelaskan ke teman-temannya yang belum paham.
3. Evaluasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi membutuhkan pemahaman secara menyeluruh, baik pemahaman tentang hambatan dan karakteristik sehari-hari di sekolah. Evaluasi yang dilakukan

yaitu: aspek evaluasi, tujuan dan fungsi evaluasi, alat evaluasi dan macam-macam evaluasi.

B. Saran

1. Kepada Pengambil Kebijakan

Dengan semakin meluasnya sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi, diharapkan untuk pemerintah lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang mengimplementasikan pendidikan inklusi. Dikarenakan sekolah-sekolah tersebut membutuhkan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dukungan dari pengambil kebijakan juga sangat penting karena kriteria ideal sebagaimana yang tertera dalam undang-undang masih belum penting karena kriteria ideal sebagaimana yang tertera dalam undang-undang masih belum maksimal penerapan dilapangan, sehingga dibutuhkan supervisi dan pengawasan dari pemerintah untuk selalu meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi siswa inklusi

2. Pelaksana Pendidikan

Pelaksana pendidikan adalah orang yang terdepan dalam melaksanakan pendidikan inklusi. Pelaksana pendidikan juga harus dapat berlaku adil dan tidak membeda-bedakan siswa inklusi dengan siswa reguler. Pelaksana pendidikan juga harus memberikan kontribusi dan dukungan supaya siswa inklusi bisa dengan nyaman belajar di kelas.

3. Masyarakat Umum

Masyarakat umum harusnya memperhatikan isu-isu hak keadilan dan tidak mendiskriminasi dalam semua dimensi kehidupan sudah melekat dalam diri semua individu, termasuk hak keadilan bagi siswa inklusi untuk tumbuh dan berkembang dengan teman yang beragam. Siswa inklusi perlu dukungan dari semua elemen masyarakat umum. Untuk masyarakat umum harusnya bisa menyikapi perbedaan dengan keniscayaan bahwa perbedaan itu indah dan tidak memandang sebelah mata anak-anak yang berkebutuhan khusus.